

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dalam pemilihan saham untuk melakukan investasi. *Capital Asset Pricing Model* merupakan suatu model yang menghubungkan tingkat *return* harapan  $[E(R_i)]$  dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar yang seimbang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah 11 perusahaan pada sektor *food and beverage* periode 2012-2015 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kriteria pemilihan saham dalam penelitian ini adalah memilih saham yang efisien, dimana tingkat pengembalian individu ( $R_i$ ) lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan  $[E(R_i)]$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan non linier atau berbanding terbalik antara risiko sistematis dan tingkat pengembalian yang diharapkan. (2) terdapat 6 saham yang termasuk saham efisien yaitu: AISA, ICBP, MYOR, ROTI, STTP, dan ULTJ. Saham-saham tersebut memiliki nilai  $R_i > E(R_i)$ . Keputusan investasi yang harus diambil adalah dengan membeli saham yang efisien.

Kata kunci : Beta, *Capital Asset Pricing Model*, Tingkat pengembalian saham individu, Tingkat pengembalian yang diharapkan, Saham Efisien.

## **ABSTRACT**

*This research is aimed to describe the implementation of CAPM (Capital Asset Pricing Model) in the selection of stock to conduct investments. Capital Asset Pricing Model is a model which correlates the expected return rate  $[E(R_i)]$  of a risk assets with the risk of the asset on balanced market condition. The method which has been applied in this research is descriptive method with quantitative approach. The population is 11 food and beverage companies sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2015 periods. The stock selection criteria in this research is to select efficient stock, in which the individual return rate  $(R_i)$  is larger than the expected rate  $[E(R_i)]$ . The result of the research show that : (1) There is a non-linear or inverse correlation between systematic risk and expected return. (2) There are 6 stocks which are included in efficient stocks i.e.: AISA, ICBC, MYOR, ROTI, STTP, and ULTJ. These stocks have  $R_i > E(R_i)$  value. The investment decision which has to be made is to buy efficient stocks.*

*Keywords: Beta, capital asset pricing model, individual stock return rate, expected return rate, efficient stock.*

